

PERANCANGAN INOVASI JAKET PARKA DENGAN ASPEK FUNGSI PADA FESTIVAL MUSIK MULTI-GENRE DI MASA NEW NORMAL

PARKA JACKET INNOVATION DESIGN WITH FUNCTIONAL ASPECTS IN MULTI-GENRE MUSIC FESTIVAL IN THE NEW NORMAL PERIOD

Gilang Perastra Batara¹, Martiyadi Nurhidayats², Andrianto³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

gilangbatara@student.telkomuniversity.ac.id¹, martiyadi@telkomuniversity.ac.id²,

andriantoandri@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak

Semenjak pandemic Covid19 muncul hal ini menyebabkan pemerintah mengumumkan keadaan darurat dan bencana di dunia. Dengan adanya pandemic ini semua kegiatan harus lebih memperhatikan protokol kesehatan. Salah satu kegiatan yang cukup banyak di nanti orang adalah Festival Musik, dikarenakan di kondisi pandemic ini harus menjaga Kesehatan masing-masing maka dengan adanya perubahan fenomena yang cukup membuat beberapa bidang, khususnya bidang acara music harus berpikir agar kegiatan festival music tersebut bisa dinikmati saat berada di acara tersebut. Beberapa poin penting yang harus diperhatikan yaitu barang pribadi yang kemungkinan besar dapat kontak langsung dengan orang lain harus dihindari maka harus mempersingkat bawaan barang yang dibawa dengan menghindari pemakaian tas.

Identifikasi masalah ini berdasarkan observasi lapangan, dengan merancang inovasi jaket sebagai pengganti tas untuk membawa barang yang lebih efektif untuk kondisi pandemic sekarang lebih mengutamakan fungsi dari jaket sebagai media baru dalam menghindari penggunaan tas pada saat di keramaian dengan, aman, nyaman, dan tetap *fashionable* menggunakan material yang dipilih khusus untuk mengoptimalkan penggunaan jaket di kondisi pandemic yang memiliki fungsi efisien dan efektif dalam memenuhi kebutuhan penyimpanan barang yang dibawa untuk mengganti penggunaan tas saat beraktivitas.

Kata Kunci : *Coronavirus, Festival Musik, Fashionable, Jaket, Material.*

Abstract

Since the Covid-19 pandemic emerged, this caused the government to declare a state of emergency and disaster in the world. With this pandemic, all activities must pay more attention to health protocols. One of the activities that will be quite a lot in the future is the Music Festival, because of this pandemic condition, one has to take care of each other's health, so with a change in the phenomenon that is enough to make several fields, especially the field of music events, have to think so that music festival activities can be enjoyed while at the event. that. Some important points that must be considered are personal items that are likely to be in contact with other people must be avoided, so you must increase the luggage you carry by avoiding the use of bags.

Identification of this problem is based on observation, by designing jacket innovations as a substitute for bags to carry goods more effectively for pandemic conditions, now prioritizing the function of the jacket as a new medium in avoiding the use of bags when in crowds, safely, comfortably, and still using material modes. specially selected to optimize the use of jackets in pandemic conditions that have an efficient and effective function in meeting the storage needs of the goods carried to replace the use of bags during activities.

Keywords: *Coronavirus, Music Festival, Fashionable, Jacket, Material.*

1. Pendahuluan

Seperti diketahui pada akhir tahun 2019, di Provinsi Hubei China muncul pertama kali penyakit coronavirus atau disebut COVID-19. Dan awal tahun 2020, penyebaran terjadi ke beberapa negara lainnya, salah satunya adalah ke negara Indonesia, sehingga WHO (*World Health Organization*) menyatakan darurat global disebabkan coronavirus. Semenjak terjadi pandemi di Indonesia pada awal Maret 2020, pasien yang terkena virus corona melonjak hingga sampai bulan April 2020. Hal ini membuat pemerintah mengumumkan status bencana darurat kepada masyarakat di Indonesia. Peraturan penyesuaian gaya hidup baru yang ditetapkan pemerintah diantaranya, menjaga jarak atau *social distancing*, tidak berkerumunan, tidak berinteraksi dengan banyak orang atau orang yang terinfeksi, dan membawa *startpack* saat melakukan kegiatan diluar. Tentu penyesuaian ini memberikan efek besar hampir ke seluruh sektor, diantaranya bidang pekerja kreatif musik.

Musik memiliki banyak jenis, diantaranya adalah musik multi genre. Multi dapat diartikan atau adalah kata lain dari kata banyak, sedangkan genre adalah aliran musik. Secara istilah, multi genre adalah memainkan banyak aliran musik tanpa terfokus di salah satu genre, namun multi genre tidak berarti bisa memainkan seluruh aliran musik, tetapi artinya dapat memainkan banyak aliran musik terutama main-genres (genre utama seperti; pop, rock 'n roll, blues, rock, funk, metal, alternative, reggae, jazz, dan lain-lain, serta bisa juga mengikuti sub-genre nya.)

Karena pandemi, pekerja kreatif di bidang musik termasuk yang bergenre multi, mengalami penurunan cukup parah pada aspek perekonomian, karena kebijakan di wilayah tertentu dan *social distancing* atau *physical distancing* sehingga penundaan atau pembatalan festival musik. Diantaranya yang mengalami kerugian adalah *Synchronize Fest 2020* harus membatalkan pertunjukkan festival musik. Fenomena ini membuktikan penyebaran virus corona dengan kebijakan *social distancing* merugikan pihak penyelenggara industri musik. Akan tetapi bagi beberapa pihak penyelenggara industri musik tidak kehilangan akal dalam mengembangkan kegiatan festival musik ditengah pandemi.

Dengan adanya perkembangan teknologi yang berkembang pesat, sebagian pihak penyelenggara menggunakan festival musik daring atau disebut dengan konser virtual. Dan sebagian pihak penyelenggara lainnya tetap mengadakan festival musik *offline* menggunakan penerapan *new normal* yang ditetapkan pemerintah. (<https://time.com>, diakses pada Agustus 2021).

Seperti di beberapa negara, festival musik *offline* tetap diadakan, yaitu seperti di Barcelona Spanyol contohnya, lima ribu pecinta musik menghadiri konser grup musik Spanyol Love of Lesbian, setelah melewati skrining COVID-19 di hari yang sama, dan juga adanya peraturan yang mengharuskan bagi para penontonnya untuk menggunakan masker selama mengikuti konser musik bulan Maret 2021 lalu. Hal ini adalah sebagai efektivitas dalam mencegah berjangkitnya virus di acara-acara budaya besar. Pertunjukan oleh grup rock Spanyol memiliki izin khusus dari otoritas kesehatan Spanyol.

Konser tersebut didukung oleh otoritas lokal dan para ahli dari *The Fight AIDS and Infectious Diseases Foundation* di Barcelona, yang juga menyelenggarakan studi kasus di sekitar konser yang lebih kecil yang terdiri dari 500 orang pada bulan Desember 2020. Mereka mengatakan bahwa hasil studi kasus pendahuluan itu menunjukkan bahwa pra-penyaringan dengan tes antigen dan penggunaan masker wajah berhasil mencegah infeksi di dalam konser meskipun tidak ada aturan jarak sosial. (<https://apnews.com>, diakses pada Agustus 2021)

Kemudian di Taiwan, pada bulan April 2021 lalu, lebih dari sepuluh ribu penonton di Taipei Arena menghadiri Konser seorang musisi yaitu Eric Chou. Dimana acara ini adalah acara besar sejak tindakan pembatasan sosial dimulai. Hal ini dilakukan di Taiwan sebagai bukti bahwa pecinta musik juga tetap bisa menikmati *live concert* di tengah mewabahnya virus corona. Meskipun, sebelum konser, ratusan penonton berbaris untuk melakukan tindakan kesehatan dan keselamatan.

Selain masker dan pemeriksaan suhu yang diperlukan saat masuk, semua peserta harus memberikan kartu identitas fisik atau memasukkan nama dan nomor telepon mereka ke situs web pemerintah untuk menerima kode QR yang akan memfasilitasi pelacakan kontak jika diperlukan. Setelah stasiun pemeriksaan suhu, para penggemar diantar ke meja-meja yang penuh dengan kotak masker medis merah muda dan tisu alkohol perseg; dimana pihak penyelenggara telah memesan lebih dari 40.000 masker untuk empat pertunjukan. (<https://time.com>, diakses pada Agustus 2021).

Selain Taiwan, Selandia Baru juga termasuk dalam negara yang mengadakan konser besar pertamanya sejak penguncian COVID-19 negara itu pada bulan Mei, dengan kerumunan setidaknya 50.000 orang memadati Stadion Eden Park, setelah melaporkan 102 hari tanpa adanya kasus baru. (Diakses dari <https://www.nytimes.com> pada Agustus 2021)

Sebelum pandemi, festival musik biasanya hanya memberikan peraturan umum, tetapi dapat dilihat bahwa semenjak pandemi, meskipun acara yang mengundang kerumunan seperti festival musik tetap ada, namun ada peraturan tambahan untuk membawa *startpack kit* diantaranya seperti *hand sanitizer* dan masker kesehatan yang menjadi sebuah keharusan.

Di Indonesia sendiri, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif meluncurkan panduan terbaru bagi para musisi, promotor, dan masyarakat yang ingin mendatangi konser dimasa pandemi dengan aman dan nyaman, di antaranya adalah dengan memakai masker, rajin mencuci tangan dan senantiasa menjaga jarak.

Kemenparekraf membuat panduan teknis untuk bidang musik, tentang bagaimana menyelenggarakan acara musik saat pandemi. Kemenparekraf mengimbau seluruh musisi dan kru yang terlibat sudah melakukan rapid dengan hasil negatif, dilampiri pernyataan masa berlaku hasil tes dari instansi berwenang. Kemudian untuk mengupayakan setiap musisi yang terkait untuk menggunakan instrumen pribadi yang sudah didisinfeksi dan tidak menggunakan instrumen secara bergantian dengan orang lain.

Selanjutnya, adanya peraturan untuk tidak mengajak penonton terlibat di atas panggung, penampil diberikan pengecualian untuk tidak menggunakan masker namun tetap melakukan langkah-langkah preventif untuk meningkatkan perlindungan diri sendiri dan orang-orang yang ada di sekitarnya, seperti jaga jarak, gunakan *face shield*, dan partisi, lalu dilakukannya sebuah konferensi pers dan jumpa penggemar dilakukan secara daring. Dalam melakukan antrean diharuskan dilakukan untuk melakukan pengecekan suhu tubuh penonton dan mengatur antrean masuk dan keluar area konser. Adanya barikade untuk melakukan jaga jarak antar sesama penonton ketika ingin ke panggung serta mengatur lalu lintas kendaraan di area konser agar terkendali dan tidak terjadinya kerumunan. Selain itu, adanya saran untuk menggunakan teknologi digital untuk mengumpulkan permintaan lagu dari penonton. (<antaranews.com>, diakses pada Agustus 2021).

Dengan adanya peraturan ini, para pecinta musik tetap dapat berpartisipasi dalam kegiatan festival musik. Pada kegiatan festival musik, biasanya penonton menggunakan aksesoris, untuk menyesuaikan dengan tema festival musik tersebut dengan tujuan memeriahkan festivalnya. Selain pakaian dan aksesoris barang pribadi yang dibawa yaitu, dompet, kunci kendaraan, kacamata, dan make up bagi wanita, jas hujan atau payung juga menjadi peralatan yang harus dibawa jika acaranya di *outdoor*.

Karena hal tersebut, biasanya penyelenggara festival yang mengadakan acara *outdoor* memberikan fasilitas jas hujan atau payung. Tapi biasanya jas hujan tersebut memiliki

material tipis atau mudah rusak dan tidak ada kantong untuk barang pribadi. Selain itu jika pakai payung membuat space atau ruang antara penonton lainnya terganggu dampaknya dapat mengganggu aktivitas festival musik.

Terlebih lagi disaat pandemi ini harus bisa menjaga barang pribadi dan juga alat protokol kesehatan saat di luar rumah, khususnya saat di tempat orang berkerumun seperti festival musik. Karena di Negara Indonesia khususnya, semenjak pandemi, tingkat kejahatan meningkat mencapai tujuh hingga empat belas persen. (Diakses dari: kompas.com pada Agustus, 2021)

Sangat dibutuhkan sebuah produk agar para penonton dapat tetap merasa aman dan nyaman saat berada di festival musik saat membawa barang bawaan mereka, dan juga membawa alat-alat protokol kesehatan mereka. Seperti jaket misalnya, yang mana bisa difungsikan untuk mengorganisir barang pribadi dan bisa berjaga-jaga dari perubahan cuaca sehingga tidak mengganggu aktivitas saat acara festival musik berlangsung.

Jaket jenis parka merupakan produk yang sesuai dengan kebutuhan ini. Alasan lain dipilihnya jaket parka ini adalah karena jaket parka populer di kalangan masyarakat sejak tahun 1990 karena digunakan oleh para musisi atau komunitas indie, yang secara umum, jaket ini juga sudah tidak asing di mata pecinta musik. Jaket parka sesuai dengan kebutuhan ini juga karena jaket parka selain berbahan ringan, jika dilihat dari asal mulanya, jaket ini digunakan oleh militer Amerika pada tahun 1950 sebagai pelapis pakaian untuk melindungi diri dari angin dan cuaca dingin yang mana jaket ini juga di desain untuk membawa perlengkapan militer di masa itu. (<https://18news.id>, diakses pada Agustus 2021).

Semenjak beberapa tahun kebelakang ini, jaket parka juga banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia, oleh karena itu, dalam penelitian ini, hendak dibahas pengembangan sebuah produk multifungsi dimana jaket khususnya tipe parka ini dapat difungsikan untuk mengorganisir barang yang dibawa dan bisa berjaga-jaga dari perubahan cuaca sehingga tidak mengganggu aktivitas saat acara festival musik berlangsung juga menjadi produk multifungsi yang tidak mengganggu kegiatan di tengah pandemi seperti ini, yang diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya pecinta musik yang gemar untuk menghadiri acara festival musik dalam menjalani kegiatan dengan lebih praktis.

2. Tinjauan Pustaka

1. Coronavirus

Berdasarkan dinas kesehatan, Coronavirus adalah kumpulan virus yang dapat menginfeksi system pernapasan. Dalam kebanyakan kasus, virus menyebabkan infeksi pernapasan seperti flu. Namun, virus juga dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan berat seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini ditularkan dari saluran pernapasan melalui dahak (droplet). Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab sindrom pernapasan akut parah (SARS) dan virus penyebab sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS). COVID19 disebabkan oleh kelompok virus yang sama, khususnya coronavirus, tetapi memiliki beberapa perbedaan dari SARS dan MERS, seperti tingkat penyebaran dan tingkat keparahan gejala. (Diakses dari: <http://dinkes.klatenkab.go.id/>, pada September 2021)

2. New Normal

Pengertian new normal sendiri merupakan perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal, namun ditambah dengan penerapan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan ataupun penyebaran wabah. Pada prinsip new normal agar bisa menyesuaikan dengan pola hidup. (Diakses dari: <https://www.diskes.baliprov.go.id/>, pada September 2021)

3. Festival Musik

Festival merupakan salah satu dari istilah berasal bahasa Latin, yakni festa yang kemudian dikenal dalam Bahasa Indonesia sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperingati agenda-agenda tertentu. Pengertian festival dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001:316) adalah hari atau pekan gembira di rangka peringatan peristiwa penting dan bersejarah misalnya pesta rakyat.

4. Fashion

Seperti yang diketahui, sejarah fashion atau pakaian merupakan karakteristik dari sebagian besar masyarakat manusia. Menurut Adi Kusrianto (2020:54) Fashionista merupakan orang yang sangat mengikuti fashion, atau bisa juga disebut fashion-savvy. Tidak jelas kapan manusia pertama kali mengenakan pakaian, tetapi para ahli percaya bahwa kulit binatang sebagai bahan pakaian dapat menutupi cuaca dingin, suhu tinggi dan hujan, terutama ketika manusia bermigrasi ke iklim baru. Pakaian dan tekstil sangat penting dalam sejarah manusia dan mencerminkan bahan yang digunakan. Dari beberapa penemuan, salah satu penemuan benda yang digunakan untuk membuat pakaian adalah jarum jahit. Kemudian mesin tenun pertama ditemukan di Dolni Vestonice, Republik Ceko.

3. Metodologi dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Berikut penjelasan secara singkat tentang prosedur dan tahapan dalam proses penelitian dalam proses perancangan yang meliputi acuan dalam perancangan jaket yang bisa digunakan dalam kegiatan festival musik.

2. Pendekatan Penelitian

Maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan lebih rinci tentang kepribadian informan dalam kaitannya dengan variable bauran promosi dan loyalitas pelanggan. Selain itu, Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mempelajari benda-benda alam, dimana pencacah merupakan alat penelitian yang utama. Metode pengumpulan data dari metode kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi, dan analisis datanya bersifat induktif dan menekankan signifikansi daripada generalisasi (Sugiyono, 2015:1). Sedangkan menurut (Moleong, 2012:4) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata orang yang dapat mengamati perilakunya.. Dan pendekatan penelitian yang di gunakan dalam proses perancangan Jaket parka pada Festival Musik *multi-genre*, penulis memilih pendekatan penelitian melalui metode ini karena perancangan produk Jaket Parka memerlukan data penelitian berupa kumpulan pendapat dari masyarakat umum serta pihak terkait untuk menentukan rancangan terbaik untuk produk Jaket Parka yang akan di gunakan sebagai referensi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data merupakan faktor untuk penentu keberhasilan penelitian. Selain itu juga, pada pengumpulan data dalam penelitian ini memiliki tujuan agar bisa Mencari dan menampung data yang didapatkan pada penelitian. Adapun tahapan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu :

a) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung mengenai gejala dan permasalahan yang terjadi di lapangan.

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang akurat mengenai bagaimana pemahaman dan makna Jaket bagi masyarakat.

b) Wawancara

Sedangkan pada tahapan Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara bertanya langsung kepada responden yang akan kita wawancarai. Selain itu responden dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak masyarakat sekitar di Bandung khususnya. Dan pada tahapan wawancara bertujuan untuk mengetahui data dan fakta yang terjadi dilapangan dan informan secara mendalam. Untuk tahapan ini mengumpulkan data berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada pihak yang bersangkutan dengan membawa alat wawancara seperti : buku catatan, alat perekam suara, dan sebuah kamera.

c) Dokumentasi

Dan pada tahapan selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data dan mencatat suatu hal yang penting, berupa catatan tertulis dan hal-hal yang dianggap penting ketika melakukan penelitian di lapangan.

4. Metode Perancangan

Pendekatan Perancangan

Untuk tahapan pendekatan perancangan yang dilakukan adalah dengan mencari data untuk menciptakan solusi dari permasalahan yang telah di temukan terhadap jaket parka untuk Festival Musik multi-genre yang nyaman, aman, flexible yang akan dilakukan pendekatan yang dikomparasi dengan analisis data.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode *SCAMPER* yang merupakan suatu teknik yang digunakan untuk eksplorasi perancangan pada bagian suatu produk yang diteliti dengan cara mengganti, mengubah, mengurangi, menggabungkan, menyesuaikan, memodifikasi, dan menggantikan fungsi lainnya untuk mendukung perancangan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan yang dituju.

4. Hasil dan Pembahasan

Parameter Aspek Desain

a. Aspek

- Fungsi -Fungsi pada perancangan produk ini adalah untuk membuat pengguna nyaman dan aman untuk tidak menggunakan tas sebagai media penyimpanan barang saat menggunakan Produk Jaket ini saat beraktivitas di Festival Musik.
- Sebagai media baru dalam menyimpan beberapa barang khusus yang dibawa pada saat festival musik dengan aman.

b. Aspek ergonomi

- Memberikann kenyamanan dalam memakai produk dengan pola potongan yang dirancang khusus sesuai iklim di Jakarta.
- Mempunyai beberapa saku yang dirancang untuk menyimpan barang dengan aman dan nyaman sesuai hasil dari observasi.

c. Aspek Material

- Material yang menggunakan beberapa jenis kain yang dipilih dan dikombinasikan dengan khusus untuk pemakaian di Festival Musik untuk menghindari tidak nyaman

akan kain yang terlalu tebal yang mengakibatkan panas saat digunakan oleh pengguna di iklim yang tropis.

- Material yang dipakai menggunakan beberapa potongan kain tenun berasal dari daerah tertentu yang diproduksi secara teknik tradisional.
- Menggunakan kain yang tingkat padat benang yang kuat sebagai pendukung dari tingkat keamanan untuk saku yang telah dirancang.

Tabel 1 Analisa Aspek Desain

No.	Aspek Desain	Variabel	Asumsi Sementara
1.	Aspek Rupa	Pola Potongan (<i>sizechart</i>)	Dalam proses perancangan, pola potongan menjadi salah satu bagian penting yang mempengaruhi bentuk jaket saat dipakai sebagai luaran. Maka dari itu pola potongan yang dipakai adalah <i>fitbody</i> .
		Warna	Warna yang di pilih untuk prancangan produk ini adalah jenis warna monokrom untuk memberikan kesan klasik dan <i>elegant</i> .
2.	Aspek Fungsi	Penyimpanan	Memiliki fungsi yang berfokus untuk penyimpanan di bagian saku sebagai media pengganti tas pada saat Festival Musik berlangsung.
		Estetika	Salah satu pendukung dalam keindahan busana dengan memperhatikan <i>fitmentoutfit</i> sebagai kultur <i>urban fesyen</i> .
3.	Aspek Material	Keawetan	Material yang dipilih memiliki kualitas yang sangat baik dan sangat memperhatikan proses setiap material untuk mengutamakan kualitas produk.

Hipotesa Desain

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa penikmat musik yang memiliki keluhan pada saat datang ke Festival Musik membawa tas ternyata tidak praktis karena repot dan tidak terlalu bisa menikmati acara yang ada karena merasa terganggu membawa tas. Maka dari itu penulis ingin mengaplikasikan hasil observasi dan wawancara untuk perancangan jaket untuk membantu memenuhi kebutuhan pihak tertentu khususnya kepada pengunjung yang datang untuk Festival Musik. Dengan adanya kebutuhan tersebut untuk menunjang perancangan dilakukan analisis SWOT, 5W1H, dan TOR untuk membuat konsep desain.

1. SWOT

Berikut merupakan beberapa uraian mengenai SWOT dari Jaket sebagai acuan pendukung pada perancangan produk, yaitu :

Strength (Kekuatan)

Pada perancangan produk jaket ini memiliki fungsi yang tidak hanya untuk sebagai pelindung tubuh tetapi juga sebagai Fesyen, menyimpan perlengkapan, kenyamanan bahan material yang meminimalisir penggunaan tas pada saat menikmati Festival Musik.

Weakness (Kelemahan)

Seperti yang diketahui bahwasannya setiap produk memiliki beberapa kelemahan yang membuat produk menjadi daya tarik untuk saling bersaing dikalangan masyarakat maupun pasar, produk ini pastinya juga mempunyai kelemahan seperti tidak semua orang menyukai jaket karena identik sebagai penghangat tubuh karena di pakai di kegiatan acara musik yang ramai dan secara desain potongan selera orang akan berbeda-beda.

Opportunity (Peluang)

Dari beberapa analisa produk ini mempunyai peluang yang di dapatkan dari beberapa fungsi dan aspek pendukung dari perancangan produk ini dan memiliki kelebihan dari rancangan pola potoongan yang mendukung nilai estetika dan fesyen yang menjadi daya tarik pasar.

Treat (Ancaman)

Ancaman dari produk yang ada, sudah banyak inovasi produk jaket yang terus berkembang karena fesyen. Selain itu kurang nya informasi tentang fungsi sebenarnya jaket, maka dari itu fungsi dari jaket secara umum sudah hampir sama yang membedakan adalah fungsi jaket yang sesuai dengan aktivitas konsumen.

5W1H

Pada tahap ini merupakan proses wawancara mengenai permasalahan yang dihadapi oleh user selama dalam penggunaan produk jaket yang ada. Berikut ini berupa tahapan-tahapan pertanyaan, yaitu :

1. What (Apa)

Produk ini merupakan Inovasi dari jaket yang sudah ada yang dipergunakan sebagai *outerwear* untuk meminimalisi penggunaan tas, produk ini mengutamakan beberapa aspek yaitu fungsi sebagai pengganti tas dan membuat user nyaman tidak panas ketika memakai produk dikeadaan yang ramai.

2. Why (Kenapa)

Produk bertujuan membantu user untuk memudahkan penyimpanan barang- barang pribadi yang dibawa menggunakan jaket saat menonton konser dengan tidak perlu membawa tas. Selain itu juga jaket ini tidak menggunakan bahan material kain yang yang tidak panas dibeberapa bagian tubuh saat menikmati acara tersebut.

3. Who (Siapa)

Seperti yang diketahui produk ini di rancang karena keluhan konsumen yang menginginkan penggunaan tas dihindari karena repot harus menjaga barang lebih ekstra.

4. Where (Dimana)

Pada tahapan observasi dan wawancara dilakukan melalui kantor Berita Angkasa yang bergerak pada bidang musik untuk membuat suatu inovasi untuk membantu kebutuhan *user* datang ke acara musik.

5. When (Kapan)

Sedangkan proses observasi produk di dapatkan melalui wawancara langsung dan via *chat online* dari beberapa konsumen dan konsultasi di Berita Angkasa.

6. How (Bagaimana)

Sebenarnya penggunaan jaket sama seperti pada umumnya, hanya saja memberikan beberapa inovasi untuk membantu konsumen menikmati event musik lebih nyaman.

TOR

Dalam proses perancangan produk dibutuhkan TOR (*Term Of Refrence*) berguna sebagai acuan dalam proses perancangan produk sesuai dengan kebutuhan user. Berikut ini penjelasan mengenai TOR, yaitu :

a) Pertimbangan Desain

1. Kantung yang sesuai fungsi.
2. Produk Fesyen.
3. Bahan yang nyaman.

b) Batasan Desain

- 1) Kebutuhan user yang memiliki permasalahan dalam membawa tas pada saat Festival Musik

c) Kebutuhan Desain

- 1) Meminimalisir penggunaan tas pada saat Festival Musik.
- 2) Memudahkan penyimpanan barang yang dibawa dengan aman.
- 3) Memiliki pola potongan dan bahan kain yang nyaman ketika di gunakan.

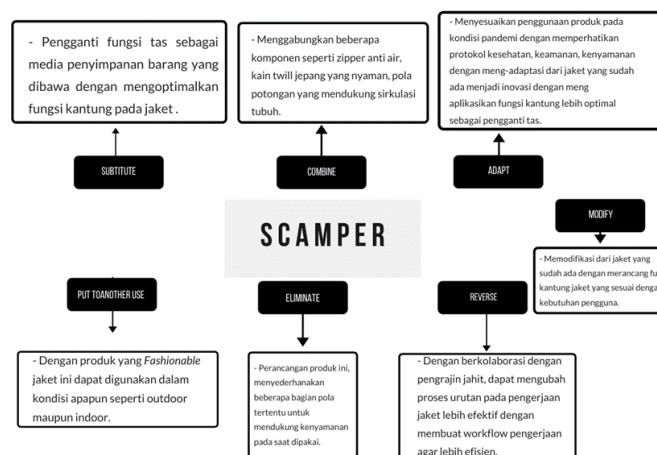
Maka hasil dari pada perancangan produk jaket ini dikarenakan studi kasus yang dialami seorang user yang mempunyai keluhan ketika membawa tas ke acara konser musik, maka dari itu rancangan produk ini diharapkan bisa membantu kesulitan user ataupun konsumen sehingga dapat memaksimalkan kenyamanan pada saat Festival Musik.

Konsep Perancangan

Konsep perancangan dari Model Jaket ini berfokus pada target user dengan segmen user AB yang beragam profesi seperti Pelajar, Mahasiswa/i, *creativepreneur*, muda dan Smart tetap tampil dengan gaya Casual. Jaket yang didukung dengan bagian kantung yang lebih untuk memenuhi penyimpanan barang yang dibawa. Desain yang digunakan tetap *Fashionable* tetap bias di pakai di acara formal maupun non-formal. Diharapkan dengan adanya perancangan inovasi jaket ini dapat membantu dan mengoptimalkan pengguna untuk menunjang penampilan maupun membawa barang lebih ringkas.

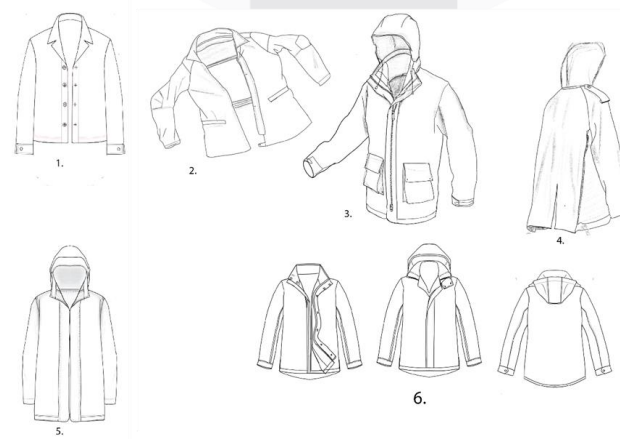
a. SCAMPER

Pada proses perancangan penulis menggunakan salah satu Teknik perancangan dengan menggunakan metode *SCAMPER* untuk lebih mengembangkan kreativitas pada perancangan produk ini. Dengan beradaptasi dengan produk jaket yang sudah ada. Berikut merupakan metode *SCAMPER* yang digunakan;



Gambar 1 SCAMPER FLOW

b. Visualisasi Perancangan



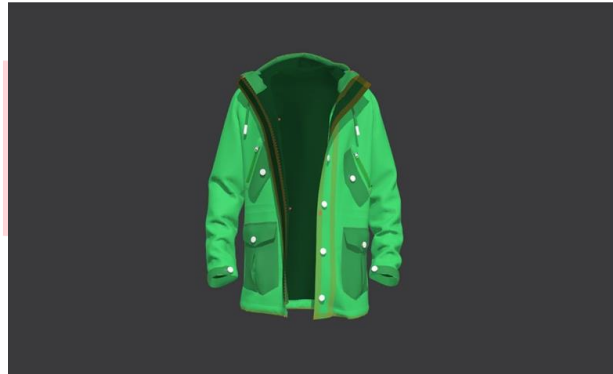
Gambar 2 Alternatif Desain

c. Sketsa Final



Gambar 3 Final Desain

d. Visualisasi 3D



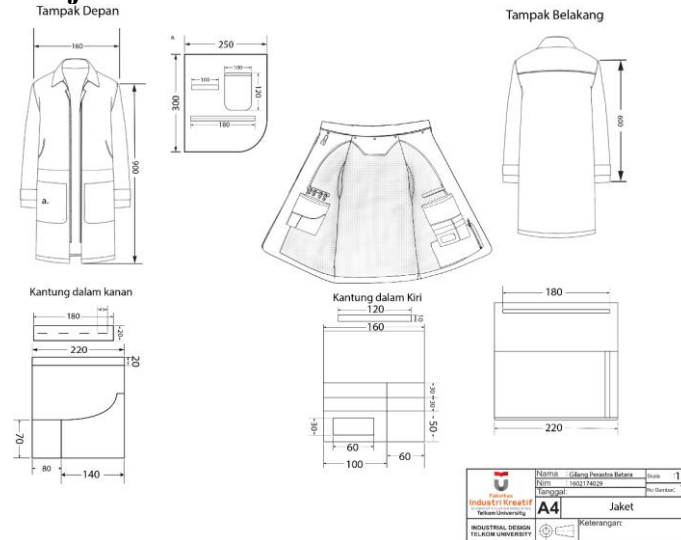
Gambar 4 Visualisasi

e. Detail Sketsa



Gambar 5 Detail

f. Gambar Kerja



Gambar 6 Gambar Kerja

Dari hasil kerja sama bersama pengrajin jahit, diatas merupakan hasil dari pola potongan yang disesuaikan dengan alat yang ada di pengrajin jahit.

g. Final Produk



Gambar 7 Final Produk

h. Detail Produk

Berikut merupakan detail produk jaket parka bagi kebutuhan festival musik pada saat perubahan *new normal* ini, sehingga pengguna bisa mengorganisir barang pribadi mereka sesuai dengan keperluan yang mereka bawa. Dan tidak akan tercampur bersama-sama dengan barang milik orang lain, selain itu juga jaket ini memiliki material yang tidak berat sehingga nyaman digunakan oleh pengguna dan bisa membantu menghindari dari perubahan cuaca yang tidak mementu.

Merupakan bagian dalam sebelah kiri yang memiliki beberapa kantung untuk menyimpan kartu, powerbank, dll. Di bagian sisi kanan dalam, memiliki sejumlah kantung untuk menyimpan dompet, kabel pengisi daya, gantungan kunci, dll. Pada beberapa

bagian kantung dilengkapi dengan *zipper* untuk mengoptimalkan pengamanan agar barang yang terpenting dengan aman. Dan juga dibagian sisi sebelah kiri untuk bagian *card holder* dapat di lepas pasang karena menggunakan *velcro*.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Karena selama pandemi, akibat kebijakan di daerah tertentu dan sosial atau *physical distancing*, sehingga aktivitas ekonomi para pekerja kreatif mengalami penurunan yang cukup besar, yang menyebabkan festival musik ditunda atau dibatalkan. Oleh karena itu, adanya fenomena ini membuktikan bahwa penyebaran virus corona dan kebijakan *social distancing* merugikan penyelenggara industri musik. Maka dapat disimpulkan dari keseluruhan isi laporan dibawah ini sebagai berikut, yaitu:

1. Melakukan perancangan pada jaket untuk kebutuhan festival musik sehingga bisa memberikan pandangan dari produk ini saat beraktivitas festival musik.
2. Perancangan jaket ini mengembangkan aspek fungsi sehingga bisa digunakan dengan baik oleh pengguna.
3. Melakukan observasi dan wawancara untuk memenuhi kebutuhan pengguna sehingga menyesuaikan.
4. Mengaplikasikan kebutuhan user ke dalam desain jaket

b. Saran

Agar bisa mengembangkan lebih lanjut diharapkan agar melakukan perancangan produk sesuai dengan metode yang dilakukan. Selain itu dalam melakukan observasi dan wawancara dilakukan lebih mendalam dengan data yang lebih baik sehingga proses perancangan bisa lebih maksimal. Sehingga benar-benar menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Penjabarannya sebagai berikut:

1. Pencarian data observasi sulit dilakukan karena pandemi saat ini, sehingga masih banyak yang memanfaatkan live musik melalui daring.
2. Proses wawancara masih kurang sehingga pendataan untuk memaksimalkan perancangan produk masih kurang.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 1992. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Aneka Karya.
- Abdullah, M. .2009. Pengantar Nanosains. Bandung: Penerbit ITB.
- Bondan T. Sofyan.2011. Pengantar MATERIAL TEKNIK. Jakarta: Salemba Teknika.
- Depdiknas .2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia.Jakarta; Balai Pustaka.
- Frings, Gini Stephens. .1999. Fashion: From Concept to Consumer. Prentice-Hall Inc. New Jersey.
- Ginting, R. .2010. Perancangan Produk. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Getz, D, Event Management and Event Tourism. New York: Cognizant Communications Corporation. 1997.
- H.R. Daeng Naja. Hukum Kredit dan Bank Garansi: The Bankers Handbook. PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2005.
- Jamalus. 1988. Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

- Koentjaraningrat. 1997. Metode-Metode Penelitian Masyarakat - Metode Wawancara. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. Instrumen Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhardi, 2008. Sintaksis. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Tarwaka, Sholichul, Lilik Sudiajeng, 2004. Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA PRESS.
- Farah, M. (2007). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo. Fredy, Rangkuti. (2007). *Business Plan*. Jakarta: Gramedia.
- Cohen, L. (1995), *Quality Function Deployment: How to Make QFD Work for you*, AddisonWesley, Inc., Massachusetts.
- Akao, Y. (1990). *QFD : Intergrating Costumer requirement into Product Design*. Productivity Press, Cambridge. Massachusetts.
- Gusti Agung Bagus Ian Kristian s (2019). Pengembangan Desain Produk Jaket Windbreaker yang dapat bertransformasi menjadi tas untuk mempermudah kegiatan perkuliahan mahasiswa di kota Surabaya. Surabaya: Tugas Akhir. Andrianto (2021) Perancangan Pembatas Interaksi sebagai Penunjang Kegiatan Bertransaksi di Kasir pada Masa New Normal.
- <https://corona.jakarta.go.id/> (di Akses pada Tahun 2020, oleh Penulis).
- <https://www.detik.com/tag/corona> (di Akses pada Tahun 2020, oleh Penulis).
- <https://covid19.go.id/> (di Akses pada Tahun 2020, oleh Penulis).
- <https://nasional.kompas.com/read/2021/06/19/11361831/idi-varian-delta-virus-corona-lebih-berbahaya-banyak-menyerang-orang-berusia> (di Akses pada Tahun 2020, oleh Penulis).
- <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200609181920-255-511545/daftar-barang-esensial-yang-wajib-dibawa-saat-new-normal> (di Akses pada Tahun 2020, oleh Penulis).
- <https://www.blibli.com/friends/blog/mengintip-sejarah-berbagai-festival-musik-terpopuler-di-indonesia/> (di Akses pada Tahun 2020, oleh Penulis).